

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan penelitian kepustakaan (*library research*). Yang dimaksud dengan penelitian kepustakaan (*library research*) yaitu penelitian yang sumber datanya dengan mengumpulkan bahan-bahan pustaka atau dari berbagai *literatur* seperti buku, jurnal, kitab-kitab, surah kabar dan majalah, atau dokumen-dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian untuk memecahkan masalah yang akan di teliti.¹ Jadi selain karya cetak berupa bahan-bahan yang telah di sebutkan tadi, peneliti juga bisa menggunakan referensi lain berupa dokumen-dokumen atau karya ilmiah yang belum di cetak seperti hasil rekaman audio, film, dan kaset.² Dapat di lihat bahwasanya penelitian ini merupakan penelitian yang sistematis dan mendalam terhadap bahan-bahan yang didalamnya terdapat mengenai penafsiran (QS. Al-Israa' [17]:23 dan 24) dalam perspektif Tafsir Al-Qurthubi mengenai konsep *birrul walidain* dan kontekstualisasinya di era millennial.

Adapun pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu suatu pendekatan yang analisisnya dilakukan secara terus menerus sejak awal hingga akhir penelitian, dengan menggunakan pola berpikir induktif, dan tujuan dari analisis tersebut ialah untuk mencari pola, model, makna, dan bahkan teori, hingga konsep dalam penelitian.³ Dengan mengumpulkan ayat-ayat yang akan dijadikan objek dalam permasalahan penelitian, dengan menjelaskan makna ayat tertentu baik secara teks maupun konteks dan mengetahui metodologi penafsiran dari Syaikh Imam Al-Qurthubi dalam tafsirnya terhadap (QS. Al-Israa' [17]:23 dan 24).

B. Subjek Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kepustakaan (*library research*), agar data-data dapat terkumpul maka di perlukan sebuah alat untuk mengumpulkan data-data dan bahan-bahan data. Dengan demikian, maka peneliti menggunakan alat fasilitas agar mempermudah peneliti dalam melakukan pekerjaannya, dengan artian agar di peroleh data yang sistematis sehingga mudah di olah dan pahami.

¹ Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, (Kudus: Nora Media Interprise, 2010), 19.

² Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2018), 6.

³ Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, 25.

Kemudian peneliti menggunakan alat atau instrumen pengumpulan data yang berupa kepustakaan (*library reseach*) yaitu suatu kegiatan yang dilakukan peneliti dengan melakukan olah informasi dari berbagai literatur atau data pustaka dengan membaca, memahami, dan mencatat serta mengolah bahan penelitian. Dikarenakan jenis penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*) maka teknik yang digunakan adalah teknik pengumpulan data dengan menggali bahan-bahan yang digunakan sebagai objek kajian.

Subjek penelitian atau responden adalah menjadikan pihak-pihak sebagai sampel dalam sebuah penelitian. Peran pentingnya adalah memberikan tanggapan dan informasi terkait data yang di butuhkan oleh peneliti, serta memberi masukan kepada peneliti, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam kajian ini, teknik yang digunakan peneliti adalah dokumentasi. Maka dokumen atau catatanlah yang menjadi sumber data utama, sedangkan isi catatan sebagai subyek peneliti atau variabel penelitian.⁴

C. Sumber Data

Sumber data penelitian adalah asal mula data tersebut di ambil dan di kumpulkan. Dikarenakan penelitian ini termasuk penelitian kepustakaan, maka data yang di ambil berasal dari bahan-bahan pustaka. Di dalam sebuah penelitian terdapat dua jenis sumber data yang di gunakan, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.⁵

Jenis dan data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data primer, ialah sumber data yang di peroleh secara langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau pengambilan data secara langsung pada subyek atau sumber informasi yang di cari. Sumber data primer yang di gunakan dalam penelitian ini adalah Tafsir Al-Qurthubi yang merupakan kitab tafsir karya dari Syaikh Imam Al-Qurthubi.
2. Data sekunder, ialah sumber data yang digunakan sebagai alat pendukung untuk melakukan penelitian tersebut, seperti kitab-kitab tafsir, buku-buku, artikel-artikel, jurnal-jurnal atau karya ilmiah lainnya, maupun dari majalah ataupun internet yang bisa dipertanggung jawabkan kebenaran datanya yang berhubungan

⁴ Zulaechoh, "*Tafsir Media Sosial Quraish Shihab (Kajian Analisis Metodologis)*", (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Kudus, 2021).

⁵ Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, 28.

dengan pokok bahasan dalam penelitian tersebut dan dianggap penting untuk dikutip dan kemudian dijadikan tambahan informasi dan berfungsi sebagai pelengkap data primer. Dalam hal ini, peneliti menggunakan kitab-kitab dan buku-buku seperti, *Tafsir Al-Azhar karya Prof. Dr. Hamka, Tafsir Ibn Katsir karya Ismail bin Katsir atau Ibnu Katsir, Tafsir Al-Misbah karya M. Quraish Shihab, Birrul Walidain (Berbakti Kepada Kedua Orang Tua) karya Yazid bin Abdul Qadir Jawas, Ayah Ibumu Pintu Surgamu karya Zaki Rakhmawan, Fikih Birrul Walidain (Menjemput Surga Dengan Bakti Orang Tua) karya Mushthafa Bin Al-Adawi.*

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah atau prosedur yang sistematis dan standart karena sangat penting untuk melakukan sebuah penelitian. Data sendiri adalah fakta yang terpilih yang sesuai dengan masalah penelitian yang sedang dilakukan oleh peneliti. Teknik pengumpulan data adalah seorang ahli peneliti melakukan cara-cara dalam mengumpulkan data-data penelitiannya. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kepustakaan adalah meniscayakan teknik dokumentasi. Artinya metode pengumpulan data yang dilibatkannya data-data dokumen, baik dari dokumen pribadi maupun resmi, termasuk semua sumber yang telah tertulis maupun sumber kepustakaan lainnya.⁶

Dalam hal ini, peneliti menggunakan metode dokumentasi berupa kepustakaan yang terkait dengan tema yang peneliti ambil dalam penelitian ini. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

1. Menetapkan tokoh yang akan dikaji dan menjadikan obyek formal sebagai fokus kajian. Penelitian tokoh tafsir sering disebut dengan istilah penelitian riwayat hidup individu (*individual life history*).⁷ Maka disini tokoh yang akan dikaji adalah Syaikh Imam Al-Qurthubi, sedangkan obyek formalnya adalah Tafsir Al-Qurthubi yang merupakan karya beliau.
2. Peneliti akan menganalisis dan mencatat mengenai penafsiran beliau yang ada kaitannya dengan pembahasan.
3. Menuliskan klasifikasi komponen utama terkait metodologi yang terdapat dalam tafsir tersebut.

⁶ Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, 29.

⁷ Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir*, (Yogyakarta: CV. Idea Sejahtera, Cetakan-1, 2014), 31.

4. Secara cermat mengkaji dan mengabstaksikan data tersebut dengan metodologi tafsir tokoh tersebut secara komprehensif.
5. Peneliti menyimpulkan hasil dari pengkajian yang telah dilakukan sebagai jawaban dari rumusan masalah yang telah di buat.

E. Teknik Analisis Data

Untuk mendapatkan suatu kesimpulan, maka data yang telah terkumpul melalui teknik pengumpulan data dari sumber data di analisis dengan cara-cara tertentu. Analisis merupakan proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori, dan satu uraian dasar. Langkah tersebut sudah di mulai pada awal proses pengumpulan data, akan tetapi akan berlanjut hingga data terkumpul. Dalam proses analisis dengan mencari hubungan untuk disimpulkan yang berdasarkan dalil-dalil logika dan konstruksi atau menggunakan skema teoritis.⁸

Pengolahan informasi atau analisis penelitian merupakan keterbukaan peneliti dalam memperlakukan hasil data yang di peroleh atau yang sudah terkumpul sebelumnya. Analisis ini harus eksplisit, terperinci dan sistematis sehingga dapat menghasilkan data yang akurat agar bisa menjawab permasalahan yang diangkat. Jika data-data telah terkumpul, maka tahapan selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Analisis isi

Sebuah teknik yang digunakan untuk menganalisis dan memahami sebuah teks atau bisa disebut juga dengan teknik penyelidikan data. Kemudian data yang telah di peroleh kemudian di periksa kembali untuk memastikan kevaliditasnya terjamin, dan juga mempermudah peneliti dalam menganalisis data.

2. Analisis deskriptif

Penelitian yang bersifat mendeskripsikan, menggambarkan, memaparkan secara jelas satu fokus sasaran yang menjadi permasalahan dalam penelitian. Seperti penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu memaparkan tentang bagaimana konsep *birrul walidain* dalam perspektif Tafsir Al-Qurthubi.

3. Reduksi data

Ialah merangkum data, kemudian memilih dan menyeleksi berdasarkan fokus penelitian. Jadi, peneliti mengumpulkan ayat-

⁸ Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, 41.

ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan permasalahan serta literatur yang mendukung.

4. Proses analisis

Fase ditemukannya jawaban atas permasalahan penelitian. Metode yang digunakan dalam proses analisis bisa beragam tergantung kerangka teori dan tujuan penelitian.

5. Simpulan dan verifikasi

Pola, hubungan, tema, dan persamaan digali dalam langkah ini. Jadi, data yang diperoleh dari awal berupaya mengambil kesimpulan.

Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan oleh peneliti yaitu beberapa hal yang dapat diterapkan dalam menafsirkan firman-firman Allah. Karena teknik ini sesuai dengan fakta yang ada, bahwa data yang di hadapi ialah bersifat penggambaran yang berupa pernyataan verbal, bukan data kuantitatif. Analisis data yang di kumpulkan berupa kitab Tafsir Al-Qurthubi dan buku-buku yang membahas tentang *Birrul walidain*, dan juga beberapa literatur yang berhubungan dengan penelitian. Data yang telah di susun dan di klasifikasikan sesuai dengan permasalahan yang akan di analisa dengan menggunakan metode yang digunakan dalam tafsir Al-Qurthubi yaitu metode tahlili merupakan metode yang dimana mufassir berusaha untuk menerangkan arti ayat-ayat Al-Qur'an dari berbagai segi berdasarkan urutan ayat atau surah dalam mushaf, dengan menonjolkan kandungan lafadz-lafadznya, hubungan surah-surahnya, sebab-sebab turunnya, dan hadis-hadis yang berkaitan.